

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
KEPEMILIKAN ASING TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**AGUS RIVALDI
2002110074**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 1 September 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah merfyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AGUS RIVALDI
NPM. 2102120002

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
KEPEMILIKAN ASING TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M. Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Elviza, S.E., M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Pembimbing II

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si
NIK. 19810930 201608 2 001

Mengetahui,
Dekan



Dr. Marlizar, SE, MM
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 1 September 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AGUS RIVALDI
NPM. 2102120002

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
KEPEMILIKAN ASING TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 1 Agustus 2025

Menyetujui / Mengesahkan
Komisi Ujian

Ketua

Elviza, S.E., M.Si.

NIK. 19840405 201112 2 001

Sekretaris

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si

NIK. 19720205 200103 2 001

Anggota

Maidar, S.E., M.Si

NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota

Maya Agustina, S.E., M.Si

NIK. 19810818 200907 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M. Si

NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"



Banda Aceh, 1 September 2025
Yang Menyatakan


AGUS RIVALDI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Rivaldi
NPM : 2102120002
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 1 September 2025

Banda Aceh, 1 September 2025
Yang Menyatakan,


AGUSRIVALDI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kepemilikan Asing Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023"**. Selanjutnya selawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda, serta semua keluargaku yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
2. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dekan I, Bapak Rusnaidi, S.E., M.Si. selaku dekan II, dan Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si, Ak, CA. Selaku dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si dan Ibu Irmawati, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Elviza, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Elviza, S.E., M.Si dan Ibu Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
7. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini, serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima

dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, Januari 2025

Agus Rivaldi

NPM. 2002110074



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan	10
2.1.2 Harga Saham	11
2.1.3 Profitabilitas	14
2.1.4 Struktur Modal.....	16
2.1.5 Kepemilikan Asing.....	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	19
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.3.1 Hubungan Profitabilitas Dengan Harga Saham	21
2.3.2 Hubungan Struktur Modal Dengan Harga Saham	22
2.3.3 Hubungan Kepemilikan Asing Dengan Harga Saham	23
2.4 Hipotesis.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	31
3.4.1 Harga Saham	31
3.4.2 Struktur Modal	32
3.4.3 Profitabilitas	33
3.4.4 Kepemilikan Asing.....	34
3.5 Teknik Analisis Data	36
3.6 Pengujian Hipotesis	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 40
4.1 Statistik Deskriptif.....	40
4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	42

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	43
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial	45
4.3 Pembahasan	47
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kepemilikan Asing Terhadap Harga Saham.....	47
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham.....	48
4.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham.....	49
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Harga Saham	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Penelitian	30
Tabel 3.2 Rincian Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2 Analisis Regresi Linier Berganda	42
Tabel 4.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Saham Sektor Makanan dan Minuman.....	2
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sektor Food and Beverages 2021-2023 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.....	56
Lampiran 2 Perusahaan Yang Mengalami Kerugian Pada LK Laba Rugi	58
Lampiran 3 Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2021	59
Lampiran 4 Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2022	62
Lampiran 5 Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2023	65
Lampiran 6 Output Pengolahan Data	68



**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN
KEPEMILIKAN ASING TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2021-2023**

AGUS RIVALDI
2002110074

Pembimbing I : Elviza, S.E., M.Si

Pembimbing II : Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kepemilikan asing terhadap harga saham pada perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Penelitian ini memasukkan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 164 perusahaan yang menjadi pengamatan. Pengamatan dari tahun 2021-2023 yaitu pada perusahaan sektor food and beverages. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, struktur modal secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dan kepemilikan asing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Asing, Harga Saham

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE AND
FOREIGN OWNERSHIP ON STOCK PRICES IN FOOD AND
BEVERAGES SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2021-2023**

AGUS RIVALDI
2002110074

Supervisor I : Elviza, S.E., M.Si

Supervisor II : Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of profitability, capital structure and foreign ownership on share prices in food and beverages sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. This research included all elements of the population that met the criteria, namely 164 companies that were observed. Observations from 2021-2023 are in food and beverages sector companies. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study indicate that profitability, capital structure and foreign ownership simultaneously have a significant effect on stock prices. Profitability partially has a positive but insignificant effect on stock prices, capital structure partially has a positive but insignificant effect on stock prices, and foreign ownership partially has a positive and significant effect on stock prices

Keywords: Profitability, Capital Structure, Foreign Ownership, Stock Price

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

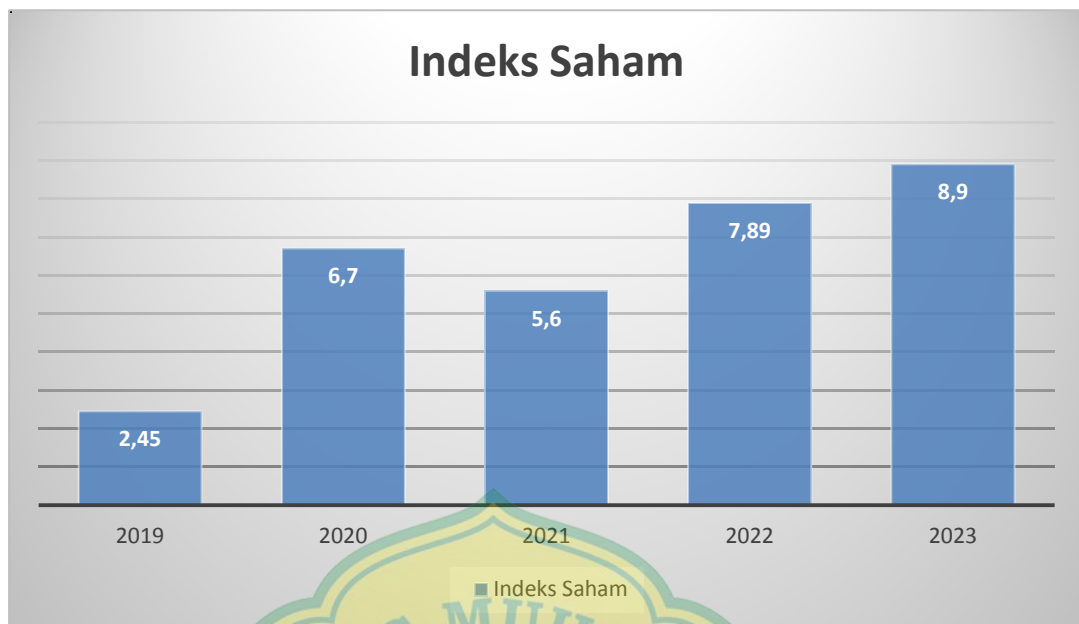
Pada era globalisasi sekarang ini, dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat. Tantangan bagi setiap perusahaan di dalam dunia usaha yang semakin kompetitif ini adalah memenangkan persaingan tersebut. Semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis mengakibatkan banyak perusahaan terus bersaing dan membutuhkan tambahan dana lebih untuk meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan untuk mengembangkan perusahaannya. Suatu perusahaan dapat memperoleh sumber dana melalui pasar modal dengan cara menjual saham kepada publik. Usaha ini dikenal dengan istilah penawaran umum (go public) di pasar modal.

Perkembangan ekonomi yang terus meningkat memicu persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dalam menarik minat calon investor untuk menanamkan modal. Persaingan ini dapat membawa dampak positif maupun negatif bagi perusahaan. Oleh karena itu, dunia usaha diharapkan mampu menjalankan berbagai tugas dengan efektif untuk mencapai tujuan yang telah dirancang. Selain itu, diperlukan panduan yang jelas bagi perusahaan dalam mengelola operasional secara optimal dan tepat sasaran (Yelvita, 2022).

Dalam perkembangannya, pasar modal berperan penting dalam kegiatan perekonomian khususnya di negara yang masih menganut sistem ekonomi pasar.

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau saham) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Yelvita, 2022). Di Indonesia, pasar modal mengalami perkembangan sehingga mendorong perusahaan-perusahaan menjual sahamnya kepada masyarakat. Sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal, para investor haruslah berhati-hati karena sudah banyak perusahaan yang go public. Setiap tahunnya, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan tahunan kepada bursa efek dan para Investor baik yang bersifat moneter maupun non moneter. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia.

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memasukkan perusahaan-perusahaan dari industri makanan dan minuman ke dalam daftar sektornya. Industri ini menjadi salah satu penyumbang utama bagi pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya di bidang manufaktur. Kinerja sektor ini menunjukkan hasil yang menggembirakan, termasuk kontribusinya dalam meningkatkan produktivitas, investasi, ekspor, dan penciptaan lapangan kerja. Dengan potensi pertumbuhan yang besar dan peluang bisnis yang menjanjikan, sektor ini menjadi daya tarik kuat bagi banyak perusahaan. Berikut ini grafik indeks saham sektor makan dan minuman tahun 2019 s.d 2023:



Gambar 1.1
Indeks Saham Sektor Makan dan Minuman

Perubahan indeks harga saham di sektor makanan dan minuman berdasarkan grafik menunjukkan fluktuasi tahunan selama periode 2019-2023. Pada tahun 2019, indeks harga saham tercatat sebesar 2,45. Di tahun 2020, indeks mengalami kenaikan signifikan sebesar 6,7, namun pada tahun 2021 terjadi penurunan hingga 5,6. Selanjutnya, di tahun 2022 indeks kembali naik sebesar 7,8, dan pada tahun 2023 mencatatkan kenaikan lebih lanjut hingga 8,9. Meskipun terdapat fluktuasi tahunan, indeks harga saham di sektor ini juga dipengaruhi oleh dinamika fluktuasi bulanan yang mencerminkan sensitivitasnya terhadap perubahan pasar.

Kinerja perusahaan menjadi tolak ukur investor dalam menentukan seberapa besar risiko yang akan ditanggung oleh investor. Jika kinerja perusahaan meningkat, perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan, yang akan mengarah pada umpan balik positif investor dan minat membeli saham

perusahaan. Karena pada dasarnya kinerja perusahaan yang meningkat akan tercermin pada kenaikan harga saham. Menurut Hartono (2019) harga saham merupakan harga yang terdapat di pasar bursa pada saat waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal.

Tingginya harga saham mencerminkan citra yang baik bagi investor, oleh karena itu capital gain yang direalisasikan perusahaan memudahkan manajemen untuk menghimpun dana dari luar perusahaan. Serta harga saham sendiri sangat berkaitan dengan kinerja perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang meningkat ditunjukkan dengan analisa rasio keuangan pada laporan keuangan. Rasio keuangan disini diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui penjualan, operasi, dan ekuitas yang ditentukan (Lumowa, 2019). Profitabilitas mengacu pada kapasitas suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan dari penjualan, aset, dan modalnya (Yelvita, 2022). Profitabilitas (retabilitas) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menunjukkan korelasi antara pendapatan dan aset modal yang menghasilkan keuntungan (Susi et al, 2021).

Rasio profitabilitas sangat penting bagi investor karena rasio ini menentukan nilai saham di pasar modal. Kapitalisasi pasar adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan nilai intrinsik perusahaan atau nilai saham untuk mengetahui apakah seorang investor bersedia membeli saham dengan harapan pengembalian yang tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Susi et al

(2021) menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selain profitabilitas, struktur modal juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi harga saham. Menurut Sinta (2020) Struktur modal merupakan pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Aspek ini menjadi sangat penting bagi perusahaan, karena kualitas struktur modal akan berdampak langsung pada posisi finansial perusahaan. Struktur modal yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara optimal, sementara struktur yang kurang optimal dapat meningkatkan risiko finansial dan memengaruhi kepercayaan investor. Suatu perusahaan pasti membutuhkan modal untuk melakukan ekspansi.

Bagi perusahaan yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham. Pemegang saham dengan membeli saham berarti mengharapkan return tertentu dengan risiko minimal. Dengan tingginya tingkat return yang diperoleh pemegang saham maka para pemegang saham akan tertarik dan harga saham semakin tinggi, sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat. Disamping itu juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya (Veronica & Sari 2023).

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak

lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek cash flow di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pemerintah akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum.

Selain struktur modal, kepemilikan asing juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi harga saham. Hal pokok yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2022 tersebut antara lain mengenai bentuk Perusahaan Efek dan besaran saham Perusahaan Efek patungan yang dapat dimiliki badan hukum asing. Perusahaan Efek dapat berbentuk Perusahaan Efek nasional, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh orang perseorangan warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia atau Perusahaan Efek patungan, yang sahamnya dimiliki oleh orang perseorangan warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia dan badan hukum asing yang bergerak di bidang keuangan. Kepemilikan asing merujuk pada bagian saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh individu, entitas hukum, pemerintah, atau bagian-bagiannya yang berasal dari luar negeri, atau individu, entitas hukum, dan pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia. Perusahaan memerlukan sejumlah besar dana untuk menjalankan operasionalnya agar dapat bersaing dan memastikan kelangsungan hidup. Keputusan terkait pemenuhan sumber dana ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada harga saham perusahaan. Dana perusahaan dapat diperoleh baik dari pihak eksternal maupun internal perusahaan. Keputusan tentang sumber pendanaan mana yang akan dipilih sepenuhnya berada ditangan manajemen dengan

memperhatikan kelebihan maupun kekurangan dari setiap keputusan yang diambil. Salah satu sumber pendanaan dalam pemenuhan struktur modal yang paling sering dilakukan oleh manajemen adalah dengan berutang.

Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, dan berdampak dalam keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik adalah kepemilikan asing. Hal ini dikarenakan pihak asing sangat memperhatikan masalah keagenan, dimana konflik antara manajer dan pemegang saham dapat menjadi penghambat tercapainya tujuan (Taduga and Nofal 2019). Investor asing juga dapat memainkan peran pengawasan dalam tata kelola internal perusahaan, terutama di pasar negara berkembang. investor asing merupakan aliran modal internasional dimana perusahaan dari satu negara memperluas atau mendirikan perusahaan di negara lain (Salvatore, 2022). Sehingga jika investor asing berperan sebagai pengawas aktif, kinerja perusahaan diharapkan meningkat seiring dengan meningkatnya kepemilikan asing.

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta beberapa hasil penelitian yang inkonsisten, adanya tujuan dari penelitian ini ialah guna membuktikan ulang berbagai unsur yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kepemilikan Asing Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dijadikan bahan dalam menyelesaikan pokok penelitian. Adapun rumusan permasalahan yang akan diungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
3. Apakah struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
4. Apakah kepemilikan asing secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing secara simultan terhadap harga saham pada

perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. Selanjutnya menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan harga saham.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian secara akademis adalah:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. Adapun variabel yang akan diteliti adalah variabel profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing sebagai variabel independensi, dan variabel harga saham sebagai variabel dependen. Selain itu, periode pengamatan data dilakukan dari tahun 2021-2023.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Agency theory adalah suatu konsep yang menjelaskan hubungan antara agent (manajemen) dan principal (investor). Dalam hal ini investor berperan untuk menyediakan sumber daya dan dana yang bisa digunakan manajemen untuk memenuhi kepentingan pihak investor yang merupakan tanggung jawab dari manajemen. Pengawasan atas kinerja pihak manajemen melalui laporan kinerja dan keuangan yang disampaikan oleh pihak manajemen dilakukan oleh pihak investor (Fitri et.al, 2019).

Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri selain itu teori keagenan juga mengasumsikan mengenai hubungan keagenan, hubungan keagenan timbul karena adanya kontrak antara pemegang saham (principal) dan manajemen perusahaan (agent) yang merupakan pengelola perusahaan, dalam kontrak tersebut pemilik memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan termasuk dalam pengambilan keputusan (Yelvita, 2022).

Teori keagenan berkaitan erat dengan penelitian akuntansi dan merupakan landasan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Teori keagenan membahas tentang konflik kepentingan antara agent dan principal. Agent dan principal memiliki kepentingan yang berbeda dalam perusahaan.

Sebagai agent, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (principal), namun disisi lain manajer mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka (Sari et al, 2023).

Jika pihak agen dan pihak principal mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agent akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan principal. Pemisahan yang terjadi antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan akan menimbulkan suatu konflik yang disebut agency conflict (Fleckinger, Martimort & Roux, 2024).

2.1.2 Harga Saham

Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang masih bisa menawarkan return yang besar ada resiko besar. Oleh karena itu, investor sebelum berinvestasi saham membutuhkan informasi yang akurat untuk menghindari bahaya. Status penerbit Dividen yang buruk berpotensi berdampak pada pendapatan investor melalui penurunan pembagian dividen, tunggakan pembayaran, atau bahkan penurunan harga saham dibandingkan harga beli semula. Saham merupakan instrumen keuangan yang melambangkan kepemilikan atau keterlibatan individu atau lembaga dalam suatu korporasi. Saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan seseorang terhadap saham suatu perusahaan, sebagaimana diatur dalam peraturan baku (Veronica & Sari, 2023).

Harga saham merupakan nilai pasar dari suatu perusahaan yang tercermin melalui aktivitas jual beli saham di bursa, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti kinerja keuangan, persepsi investor, dan kondisi ekonomi

makro (Sari et al, 2023). Dalam penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (closing price), sedangkan harga penutupan merupakan harga pasar yang terjadi di BEI pada akhir tahun yang bersangkutan (Santi & Dahlia 2017).

Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Dalam aktivitas di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif tiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga.

Harga saham merupakan salah satu indikatornya Manajemen bisnis, keuntungan bisnis bisa sukses membantu investor membuat keputusan yang tepat. Harga saham bisa memberi keuntungan tersendiri terdapat perusahaan. Misalnya saja dalam hal keuntungan penjualan dan reputasi perusahaan yang baik sehingga manajemen dapat memperoleh pembiayaan eksternal dengan mudah perusahaan (Yelvita, 2022). Nilai saham suatu perusahaan di bursa pada waktu tertentu dikenal sebagai harga saham. Harga ini ditentukan oleh aktivitas para pelaku pasar, dengan dinamika penawaran dan permintaan di pasar modal memainkan

peran utama dalam pergerakannya. Untuk menghitung harga saham, diperlukan rumus harga penutupan yang berlaku untuk masing-masing perusahaan.

Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun (Sintyana et al, 2020).

Menurut Veronica & Sari (2023) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga):

- 1) Harga nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal

- 2) Harga perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

- 3) Harga pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari

penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (closing price) dari suatu saham. Dalam penelitian ini, harga saham yang dimaksud adalah harga penutupan saham akhir tahun . dimana nilai persentase kepemilikan asing , rasio Debt to equity ratio (DER), Return on asset (Roa) yang diukur dengan persentase akhir tahun , maka harga saham dipilih adalah harga penutupan saham pada akhir tahun.

2.1.3 Profitabilitas

Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Para manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan. Menurut Sartono (2010:122) definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.

Menurut Kasmir (2021:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini

ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Initinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Fahmi (2020:116) rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan.

Adapun pengukuran rumus profitabilitas menurut Kashmir (2014) antara lain:

1) Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit pendapatan yang diperoleh perusahaan.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2) Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Rasio ini mengukur persentase pendapatan yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya barang yang dijual (COGS).

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

3) Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin)

Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi inti sebelum bunga dan pajak.

$$\text{Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

4) Return On Assets (ROA)

ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

5) Return On Equity

ROE mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus-rumus ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan dan aset yang dimilikinya.

2.1.4 Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu bagian dari struktur keuangan perusahaan yang selalu dikaji sepanjang waktu, pengkajian struktur modal selalu dilakukan untuk memetakan komposisi yang paling optimal agar menghasilkan nilai perusahaan yang baik (Sari et al, 2023). Struktur modal mengacu pada alokasi sumber daya keuangan perusahaan antara kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemegang saham, yang berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi organisasi

(Yelvita, 2022). Dalam menilai kerangka risiko yang ada dalam jangka panjang, biasanya direpresentasikan dalam perkiraan keuntungan dan prediksi arus kas. Oleh karena itu, kita tidak bisa mengabaikan perlunya menganalisis keseimbangan antara jumlah aset yang didukung oleh korporasi.

Menurut Horne (Dalam Pratiwi, 2019) Struktur modal merupakan komposisi pembelanjaan yang mengacu pada proporsi hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal yang disajikan dalam neraca perusahaan, sehingga struktur modal ditentukan oleh perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal yang digunakan oleh perusahaan. Sedangkan Riyanto (Dalam Pratiwi, 2019) mengemukakan bahwa perbandingan antara modal sendiri dengan jumlah hutang jangka panjang merupakan struktur modal. Hutang yang memiliki periode waktu pinjaman lebih dari satu tahun dapat disebut sebagai hutang jangka panjang. Hutang jangka panjang tersebut dapat digunakan untuk membiayai pengembangan perusahaan (Pratiwi, 2019).

Persamaan untuk menentukan DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

2.1.5 Kepemilikan Asing

Menurut Sun, Liang & Yu (2022) kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri . Atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia. Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap concern terhadap peningkatan good

corporate governance. Menurut Veronica (2023), kepemilikan asing merupakan porsi outstanding share yang dimiliki oleh investor atau pemodal asing (foreign investors).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek, pemodal asing adalah orang perseorangan warga negara asing atau badan hukum asing yang tidak bergerak pada bidang keuangan. Keberadaan investor asing dalam struktur kepemilikan perusahaan diharapkan akan menaikkan kinerja perusahaan dengan beberapa alasan. Pertama, investor asing tersebut akan menambah tekanan kepada manajer dalam menyediakan tambahan pengawasan. Kedua, investor asing tersebut dapat memberikan modal-modal barudan memperkerjakan manajer yang sudah terlatih. Ketiga, investor asing tersebut membantu perusahaan lokal miliknya untuk mendaftar di pasar internasional yang mengakibatkan biaya perolehan modalnya semakin berkurang. (Bekaert & Harvey, 2019).

Kepemilikan asing mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan pola kompetisi. Perusahaan multinasional atau dengan kepemilikan asing utamanya melihat keuntungan berasal dari para stakeholder-nya dimana secara tipikal berdasarkan atas home market (pasar tempat beroperasi) yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang Menurut Sun, Liang & Yu (2022) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa persentasi yang paling sesuai dalam menggambarkan struktur kepemilikan asing adalah diatas 5%.

Adapun pengukuran kepemilikan asing diukur dengan skala rasio. Skala rasio yang digunakan yaitu kepemilikan saham oleh pihak asing dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Total kepemilikan asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, yaitu Mohammad (2021) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor industry barang dan konsumsi di BEI tahun 2017-2020. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Selanjutnya Febiansyah (2022) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini adalah Gusti dkk (2023) yang meneliti pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham dan struktur modal berpengaruh negative terhadap harga saham.

Ike dkk (2023) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh profitabilitas, EPS, ROE, struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan Consumer Goods. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Veronica & Rafika (2023) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kepemilikan asing dan debt to equity ratio terhadap harga saham di masa pandemi covid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negative terhadap harga saham.

Untuk lebih jelas, berapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tercantum dalam Tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	pengaruh kepemilikan asing dan debt to equity ratio terhadap harga saham di masa pandemi covid. Veronica & Rafika (2023)	Kuantitatif	kepemilikan asing berpengaruh negative terhadap harga saham	Pengukuran kepemilikan asing menggunakan jumlah saham asing dibagi jumlah saham yang beredar	Pada penelitian ini meneliti dua variabel independent, sedangkan penulis meneliti tiga variabel yaitu profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing
2	pengaruh profitabilitas, EPS, ROE, struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan Consumer Goods. Ike dkk (2023)	Kuantitatif	profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham	Pengukuran struktur modal menggunakan debt to equity ratio (DER)	Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan return on asset (ROA) sedangkan pengukuran penulis menggunakan return on equity (ROE)

--	--	--	--	--	--

Lanjutan Tabel 2.1

3	pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Gusti dkk (2023)	Kuantitatif	profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham dan struktur modal berpengaruh negative terhadap harga saham.	Pengukuran profitabilitas menggunakan return on equity (ROE)	Pengukuran struktur modal pada penelitian menggunakan modal jangka Panjang, sedangkan pengukuran penulis menggunakan Debt to equity ratio
4	pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. Febiansyah (2022).	Kuantitatif	kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Pengukuran harga saham menggunakan harga penutupan saham akhir tahun (closing price)	Tidak ada variabel profitabilitas dan struktur modal
5	pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor industry barang dan konsumsi di BEI tahun 2017-2020. Mohammad (2021).	Kuantitatif	profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham	Variabel dependen dan variabel independen yaitu Profitabilitas	Objek penelitian, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan barang dan konsumsi, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan sektor food and beverages

Sumber: Data diolah Tahun 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan Harga Saham

Tingginya profitabilitas memberikan gambaran strategi dan tindakan manajer dalam menjalankan perusahaan sudah tepat. Sebagaimana diungkapkan

oleh (Yelvita, 2022) kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada profitabilitas aktivitasnya. Keberhasilan perusahaan terlihat dari kemahirannya menghasilkan keuntungan melalui keuangan, daya saingnya di pasar, dan kemampuannya mengembangkan operasinya. Profitabilitas, juga dikenal sebagai rentabilitas, mengacu pada kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

Profitabilitas mempunyai dampak menguntungkan terhadap harga saham. Keberadaan suatu korporasi diyakini sangat bergantung pada profitabilitasnya. Perusahaan dengan profitabilitas rendah berada pada risiko kerugian yang lebih tinggi, yang menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya, dengan profitabilitas yang besar dapat memperluas operasinya dan mendorong kenaikan harga saham. Investor umumnya tertarik pada perusahaan dengan profitabilitas yang kuat karena menghilangkan kekhawatiran terhadap stabilitas keuangan perusahaan dan risiko kebangkrutan. Menurut (Mendrofa & Maharani, 2022) peningkatan profitabilitas berkorelasi langsung dengan harga saham yang lebih tinggi, menunjukkan dampak menguntungkan dari profitabilitas terhadap harga saham. Pada temuan penelitian ini, laba bersih yang tinggi merupakan indikator penggunaan modal (ekuitas) yang efisien oleh suatu perusahaan, yang pada gilirannya berarti pengembalian modal yang tinggi dan, pada akhirnya, merupakan peluang investasi yang menarik bagi calon pendukungnya.

2.3.2 Hubungan Struktur Modal dengan Harga Saham

Struktur modal mengacu pada komposisi keuangan suatu perusahaan, khususnya persentase kewajiban jangka panjang dan kepemilikan pemegang saham yang berkontribusi terhadap modal dan pembiayaan perusahaan (Yelvita, 2022). Menurut Penelitian Yelvita (2022), struktur modal tidak berpengaruh besar terhadap pergerakan harga saham. Karena tidak efektifnya penanganan utang perusahaan. Tingkat hutang yang berlebihan dapat berdampak buruk terhadap keuntungan perusahaan sehingga menimbulkan ketidakpuasan investor karena menurunnya profitabilitas. Hal ini, pada gilirannya, mengakibatkan berkurangnya keuntungan bagi investor dan juga dapat berdampak negatif pada harga saham. Hubungan antara korporasi dan investor memburuk, menyebabkan investor mengalokasikan modalnya ke perusahaan alternatif yang menunjukkan kinerja dan profitabilitas yang kuat. Sedangkan menurut penelitian (Taufik, 2015) membuktikan dampak struktur modal terhadap harga saham adalah negatif karena adanya hubungan terbalik antara tingkat hutang dan jumlah modal pemilik yang tersedia sebagai jaminan.

2.3.3 Hubungan Kepemilikan Asing dengan Harga Saham

Adanya posisi, fungsi, kepentingan, dan latar belakang prinsipal dan agen yang berbeda dan saling bertolak belakang namun saling membutuhkan ini, mau tidak mau dalam praktiknya akan menimbulkan pertentangan dengan saling Tarik menarik kepentingan dan pengaruh antara satu sama lain (Besley & Brigham, 2022:67). Agen berperan sebagai penyedia informasi bagi prinsipal dalam pengambilan Keputusan. Agen dapat melakukan upaya sistematis yang dapat

menghambat prinsipal dalam pengambilan keputusan strategis melalui penyediaan informasi yang tidak transparan. Sedangkan prinsipal selaku pemilik modal bertindak semaunya ataupun sewenang-wenang karena ia merasa sebagai pihak yang paling berkuasa dan penentu keputusan dengan wewenang yang tak terbatas.

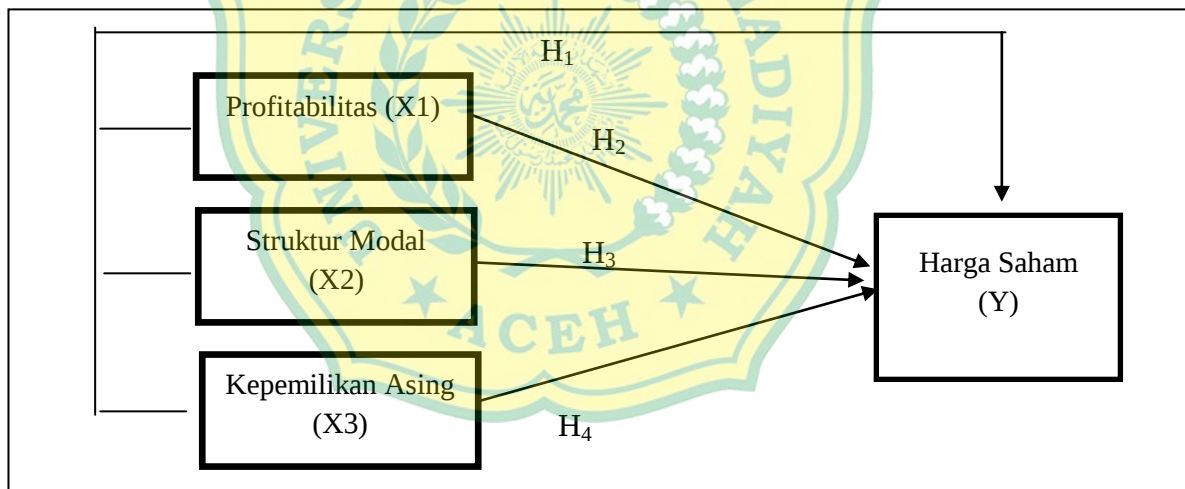
Perbedaan cara berpikir antara prinsipal dengan agen yang terjadi menyebabkan pertentangan yang semakin tajam sehingga menyebabkan konflik yang berkepanjangan yang pada akhirnya merugikan semua pihak (Besley & Brigham, 2022:86). Kepemilikan asing biasanya lebih mampu mengatasi konflik keagenan dan menerapkan standart-standart terhadap pengelolaan yang mengacu pada kepentingan manajemen semata tapi memperhatikan kepentingan pemilik adanya komite audit yang berkompeten juga akan mengurangi adanya asimetri informasi yang ada sehingga manajemen akan focus untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan menguntungkan para pemegang saham atau principal sehingga akan meningkatkan kepercayaan dari para pemegang saham yang akan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Struktur kepemilikan asing dianggap berpengaruh dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang menghasilkan laba yang akan menarik minat para investor untuk berinvestasi sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham. Persentase struktur kepemilikan asing diperoleh dengan membandingkan jumlah modal dari pihak luar negeri dengan total keseluruhan modal atau persentase kepemilikan asing ini diungkapkan pada laporan annual report perusahaan yang dipublikasikan.

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia.

Sebagai variabel bebas (independent variabel) yaitu profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2), dan kepemilikan (X_3), sedangkan variabel tidak bebas (dependent variabel) yaitu harga saham (Y) perusahaan food and beverages Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah Tahun 2025

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

H_1 : profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing secara simultan

berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia.

H₂: profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia.

H₃: struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia.

H₄: kepemilikan asing secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2017:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing terhadap variabel tidak bebas yaitu harga saham.

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017:64). Masalah yang terjadi pada penelitian

ini adalah harga saham. Harga saham pada perusahaan food and beverages berpotensi dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing.

3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi harga saham sektor food and beverages saat diperoleh serta peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di BEI 2021 s/d 2023. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing terhadap harga saham perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor food and beverages secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di BEI dan yang telah diaudit.

6) Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi one shot atau cross sectional dengan periode pengamatan tahun 2021–2023. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu one shot atau cross sectional (Sekaran & Bougie, 2017:77). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2021–2023 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data time series dan data cross sectional.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023 berjumlah 164 perusahaan yang terdiri dari 54 perusahaan pada tahun 2023, 53 perusahaan pada tahun 2022 dan 57 perusahaan pada tahun 2021. Secara ringkas populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Uraian	Tahun			Jumlah
		2021	2022	2023	
1	Jumlah Perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023	72	72	72	216
2	Perusahaan sektor food and beverages yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama penelitian.	(4)	(8)	(6)	(18)
3	Perusahaan sub sektor food and beverages yang mengalami rugi pada laporan laba rugi selama periode penelitian	(11)	(11)	(12)	(34)
	Total Sampel	57	53	54	164

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021-2023, Diolah Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 164 perusahaan. Selanjutnya 164 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukkan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor food and beverages yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik,

publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menjadi sumber pengambilan data yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan pada periode 2021-2023.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <https://www.idx.co.id> Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi form untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu terdiri satu variabel tidak bebas (dependent variable) dan tiga variabel bebas (independent variable). Variabel tidak bebas adalah harga saham, dan variabel bebas adalah profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan saham.

3.4.1 Harga Saham

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel tidak bebas adalah harga saham Menurut (Yelvita, 2022), saham adalah salah satu bentuk investasi yang

masih bisa menawarkan return yang besar ada resiko besar. Oleh karena itu, investor sebelum berinvestasi saham membutuhkan informasi yang akurat untuk menghindari bahaya. Posisi penerbit dividen yang buruk dapat menimbulkan beberapa dampak negatif terhadap pendapatan investor, antara lain berkurangnya pembagian dividen, kegagalan membayar dividen, dan potensi penurunan harga saham dibandingkan harga pembelian awal. Harga saham merupakan salah satu indikatornya Manajemen bisnis, keuntungan bisnis bisa sukses membantu investor membuat keputusan yang tepat. Harga saham berpotensi menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dalam hal keuntungan penjualan dan reputasi perusahaan yang baik sehingga manajemen dapat memperoleh pembiayaan eksternal dengan mudah. Harga saham mengacu pada nilai moneter dari saham yang dibeli dan dijual di bursa pada saat tertentu. Fenomena ini dibentuk oleh pelaku pasar dan didorong oleh interaksi antara ketersediaan dan keinginan terhadap barang dan jasa di pasar keuangan. Untuk mendapatkan harga saham, gunakan rumus harga penutupan (closing price) untuk masing-masing perusahaan.

Variabel ini dapat dihitung dengan menggunakan :

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan (closing price)}$$

3.4.2 Struktur Modal

Sartono (2012:225) menyatakan, "Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa." Sedangkan menurut Besley & Brigham (2022:205), "Struktur modal diukur dengan membandingkan total hutang dengan total asset,

yang mencerminkan besarnya pendanaan melalui hutang baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang terhadap aset secara keseluruhan. Struktur Modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai asetnya. Riyanto (2010:15) mengatakan bahwa "Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aset-aset perusahaan, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan liabilitas dalam neraca. Adapun pengukuran struktur modal menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

3.4.3 Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, yang melibatkan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio profitabilitas karena umumnya masyarakat berpandangan bahwa penilaian terhadap efektivitas manajemen secara keseluruhan didasarkan pada tingkat profitabilitas yang berhasil dicapai oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas ini diukur dengan melibatkan besar atau kecilnya laba yang dihasilkan dalam kaitannya dengan penjualan atau investasi. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memaksimalkan aset atau ekuitas yang dimilikinya. Penelitian (Agus Dwianto et al., 2024) profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROE (Return On Equity), yang juga dikenal sebagai laba atas ekuitas. Rasio ini mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba atas ekuitas yang ditanamkan dalam

perusahaan. ROE memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk mencapai hasil laba. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemilik atau pemegang saham.

Adapun pengukuran rumus (ROE) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100 \%$$

3.4.4 Kepemilikan Asing

Menurut Fanani dan Hendrick (2016:101), kepemilikan asing merupakan penanaman modal yang dilakukan pihak asing (foreign) yang melakukan investasi pada suatu perusahaan domestik dengan sebagian saham dan hak suara pada perusahaan yang dimaksud. kepemilikan asing dapat berupa kepemilikan individu atau suatu kelompok yang berasal dari luar negeri (foreign) dimana pemegang saham menginvestasikan modalnya baik dalam bentuk saham atau pendirian perusahaan ke dalam negeri. Dengan adanya investor asing pada perusahaan domestik, pengawasan terhadap performa perusahaan menjadi lebih baik, dan dengan para tenaga ahli yang dikontrak oleh investor asing akan meningkatkan firm value sehingga dilirik oleh calon investor lain baik dari domestic maupun luar negeri. Mengacu pada teori keagenan, kepemilikan oleh asing meningkatkan kepedulian terhadap masalah keagenan dalam bentuk intensitas monitoring terhadap manajemen karena pihak individu atau perusahaan memiliki cukup pengetahuan dalam memonitoring manajer. Menurut Anggraeni (2011:16), Kepemilikan asing dapat dikatakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh

perusahaan multinasional. Kepemilikan asing dalam perusahaan berupa pihak yang dianggap convern terhadap pengungkapan atas pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Adapun pengukuran rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Total kepemilikan asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Secara ringkas definisi dan operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Dependen			
Harga Saham (Y)	saham adalah salah satu bentuk investasi yang masih bisa menawarkan return yang besar ada resiko besar (Yelvita, 2022)	Harga Penutupan (closing price)	Nominal
Independen			
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, yang melibatkan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih (Agus Dwianto et al., 2024)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$	Rasio
Struktur Modal (X2)	Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2012)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Kepemilikan Asing (X3)	kepemilikan asing merupakan penanaman modal yang dilakukan pihak asing (foreign) yang melakukan investasi pada suatu perusahaan domestik dengan sebagian saham dan hak suara pada perusahaan yang dimaksud (Fanani & Hendricks, 2016).	$\frac{\text{Total Kepemilikan Asing}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio

Sumber : Data diolah tahun 2025

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (multiple linear regresion) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.

Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :



Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
β_1 - β_3	= Koefisien Regresi
X_1	= Profitabilitas
X_2	= Struktur Modal
X_3	= Kepemilikan Asing
e	= Standar Error

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab keempat rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H_{01} : Profitabilitas, struktur modal, dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_{a1} : Profitabilitas, struktur modal, dan kepemilikan asing berpengaruh Terhadap harga saham.

2) Hipotesis Kedua

H_{02} : profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_{a2} : profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

3) Hipotesis Ketiga

H_{03} : struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_{a3} : struktur modal berpengaruh terhadap harga saham

4) Hipotesis Keempat

H_{04} : kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_{a4} : kepemilikan asing berpengaruh terhadap harga saham

Untuk menerima atau menolak keempat hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:
Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol $\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap harga saham.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak atau H_{a2} diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi X_2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka H_{03} diterima atau H_{a3} ditolak. Artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak atau H_{a3} diterima. Artinya struktur modal berpengaruh terhadap harga saham.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:

- Jika koefisien regresi X_3 sama dengan nol ($\beta_3=0$), maka H_{04} diterima atau H_{a4} ditolak. Artinya kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} ditolak atau H_{a4} diterima. Artinya kepemilikan asing berpengaruh terhadap harga saham.

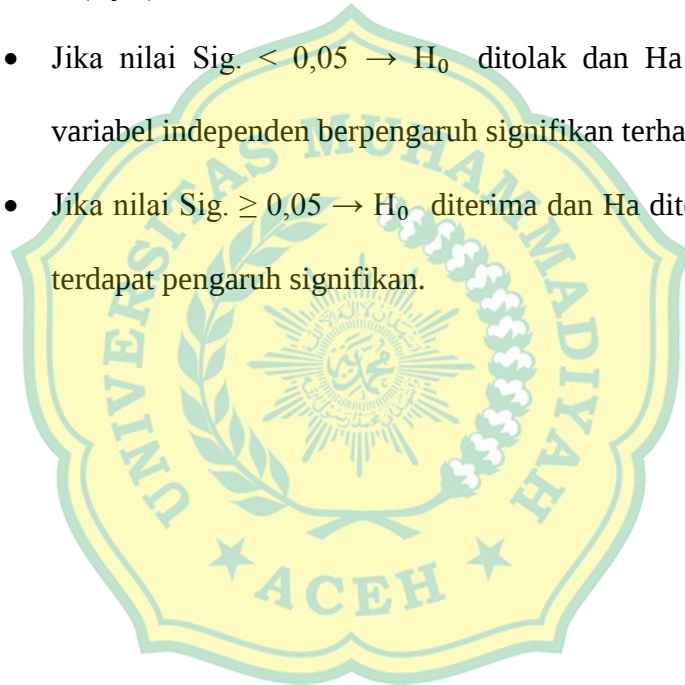
Untuk menerima atau menolak hipotesis di atas, dilakukan uji statistik menggunakan regresi linier berganda, dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian berdasarkan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) adalah sebagai berikut:

1. Uji Simultan (Uji F):

- Jika nilai Sig. $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak, artinya terdapat pengaruh simultan antara profitabilitas, struktur modal, dan kepemilikan asing terhadap harga saham.
- Jika nilai Sig. $\geq 0,05 \rightarrow H_0$ diterima, artinya tidak terdapat pengaruh simultan.

2. Uji Parsial (Uji t):

- Jika nilai Sig. $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Jika nilai Sig. $\geq 0,05 \rightarrow H_0$ diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan atau gambaran tentang data yang meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Analisis ini digunakan untuk memahami sebaran dan pola distribusi data. Output dari analisis statistik deskriptif dapat ditemukan dalam Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	164	0.0018	2.0500	0.319269	0.2871773
Struktur Modal	164	0.0006	0.8337	0.281956	0.2152650
Kepemilikan Asing	164	0.0010	97.4100	25.316884	28.5736133
Harga Saham	164	20	10575	1717.60	2473.067
Valid N (listwise)	164				

Sumber: Data diolah, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas terendah (minimum) adalah 0,0018 yaitu pada Perusahaan Charoen Phokphand Indonesia Tbk pada tahun 2021, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 2,0500 pada Perusahaan Andira Agro Tbk pada tahun 2021. Kemudian rata-rata profitabilitas yaitu 0,319269 artinya bahwa rata-rata Perusahaan sektor food and beverages mempunyai profitabilitas sebesar 0,319269, sementara standar deviasi sebesar

0,2871773 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, dikarenakan nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya.

Variabel struktur modal terendah (minimum) adalah 0,0006 yaitu pada perusahaan Formosa Ingredients Tbk pada tahun 2021, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 0,8337 pada perusahaan Dharma Satya Nusantara Tbk pada tahun 2023. Kemudian rata-rata struktur modal yaitu 0,2821956, artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor food and beverages mempunyai struktur modal sebesar 0,2821956, sementara standar deviasi dari struktur modal sebesar 0,2152650 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, dikarenakan nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean-nya.

Variabel kepemilikan asing terendah (minimum) adalah 0,0010 yaitu pada perusahaan Toba Surimi Industry Tbk, Agung Menjangan Mas Tbk, Andira Agro Tbk, Formosa Ingredients Tbk pada tahun 2021 dan 2022, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 97,4100 pada perusahaan Charoen Phokphand Indonesia Tbk pada tahun 2021 s.d 2023. Kemudian rata-rata kepemilikan asing yaitu 25,316884, artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor food and beverages mempunyai kepemilikan asing sebesar 25,316884, sementara standar deviasi dari kepemilikan asing sebesar 28,5736133 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean-nya.

Kemudian variabel dependen yaitu harga saham terendah (minimum) adalah 20 yaitu pada perusahaan Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2021 dan 2022, dan yang tertinggi (maximum) adalah 10575 yaitu pada perusahaan Inocycle Technology Group Tbk pada tahun 2021-2022, perusahaan Trisula Textile

Industry Tbk pada tahun 2021-2022, dan perusahaan Ever Shine Industry Textile Tbk pada tahun 2021-2022. Kemudian rata-rata harga saham yaitu 1717,60, artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor food and beverages mempunyai komite audit berjumlah 1717,60, sementara standar deviasi dari harga saham sebesar 2473,060 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean-nya.

4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Secara garis besar, regresi adalah penelitian yang fokus pada hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independent dengan maksud untuk memperkirakan nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018). Dalam hasil analisis regresi linear berganda antara harga saham (Y) dengan profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2), dan kepemilikan asing (X_3) yang telah diolah menggunakan IBM SPSS Versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	133.848	38.338		3.484	0.001
	Profitabilitas	26.634	68.775	0.031	0.386	0.700
	Struktur Modal	0.872	9.324	0.070	0.880	0.380
	Kepemilikan Asing	20.612	6.667	0.238	3.092	0.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada tabel 4.2, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 133,848 + 26,634X_1 + 0,872X_2 + 20,612X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Konstanta 133,848 menunjukkan nilai rata-rata harga saham jika seluruh variabel independen dianggap nol.
2. Koefisien regresi profitabilitas (X_1) sebesar 26,634 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan profitabilitas akan meningkatkan harga saham sebesar 26,634 satuan, namun pengaruh ini tidak signifikan (Sig. = 0,700).
3. Koefisien regresi struktur modal (X_2) sebesar 0,872 menunjukkan pengaruh positif namun juga tidak signifikan (Sig. = 0,380).
4. Koefisien regresi kepemilikan asing (X_3) sebesar 20,612 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Sig. = 0,002).

Dari ketiga variabel, hanya kepemilikan asing yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan profitabilitas dan struktur modal tidak signifikan.

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2), dan kepemilikan asing (X_3), secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu harga saham (Y). Pengujian ini menggunakan uji F dalam model

regresi linier berganda. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, H_a diterima jika paling sedikit atau satu $\beta_i \neq 0$ ($i=1,2,3$) yang berarti terdapat salah satu nilai β dari keempat variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing yang nilainya tidak sama dengan nol. Sebaliknya H_0 diterima jika semua $\beta_i = 0$ ($i=1,2,3$), artinya H_0 diterima jika nilai β dari ketiga variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing nilainya sama dengan nol.

Nilai β dari ketiga variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing dapat dilihat pada tabel 4.2. Dalam tabel tersebut didapatkan $\beta_1 = 26,634$, $\beta_2 = 0,872$, dan $\beta_3 = 20,612$, sehingga H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Pengukuran besarnya persentase pengaruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dapat menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R-square. Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk sejauh mana variabel independen (profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan asing) pada model regresi dalam menjelaskan variabel harga saham. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.243 ^a	0.059	0.041	2421.619
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing, Struktur Modal, Profitabilitas				

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji pada tabel diatas, diperoleh Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,041 menunjukkan bahwa 4,1% variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sementara sisanya sebesar 95,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang terlihat dalam tabel 4.2.

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.2, Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar 26,634 dengan nilai signifikansi sebesar 0,700. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka secara statistik profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis nol (H_{02}) diterima dan hipotesis alternatif (H_{a2}) ditolak.

Koefisien regresi pengaruh profitabilitas sebesar 26,634 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada profitabilitas maka akan menaikkan harga saham sebesar 26,634.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Koefisien regresi struktur modal sebesar 0,872 dengan nilai signifikansi sebesar 0,380. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis nol ($H_{0\ 3}$) diterima dan hipotesis alternatif (H_{a_3}) ditolak.

Koefisien regresi pengaruh struktur modal sebesar 0,872 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada struktur modal maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,872.

3. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Harga Saham

Koefisien regresi kepemilikan asing sebesar 20,612 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis nol ($H_{0\ 4}$) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a_4}) diterima.

Koefisien regresi pengaruh kepemilikan asing sebesar 20,612 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada kepemilikan asing maka akan menaikkan harga saham sebesar 20,612.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kepemilikan Asing Terhadap Harga Saham

Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,041. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2), dan kepemilikan asing (X_3) dalam mempengaruhi harga saham (Y) adalah sebesar 0,041 atau 4.1%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.959 atau 95.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2), dan kepemilikan asing (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham (Y). Hal ini H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.2, diperoleh nilai koefisien regresi profitabilitas (X_1) sebesar 26,634, yang menunjukkan arah hubungan positif terhadap harga saham. Namun, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,700 yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa secara statistik profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, hipotesis nol (H_{02}) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_{a2}) ditolak.

Meskipun koefisien regresinya positif, hal ini tidak cukup untuk menyatakan bahwa profitabilitas secara nyata berpengaruh terhadap harga saham tanpa dukungan signifikansi statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan food and beverages selama periode 2021–2023 tidak secara signifikan memengaruhi keputusan investor terhadap harga saham perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan profitabilitas sebagai pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasinya pada sektor ini. Faktor-faktor lain seperti persepsi pasar, kondisi industri, ekspektasi pertumbuhan, maupun stabilitas eksternal seperti kondisi

ekonomi makro atau regulasi pasar dapat menjadi penentu yang lebih dominan dibandingkan tingkat keuntungan perusahaan itu sendiri.

Temuan ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (misalnya Susi et al., 2021; Gusti dkk, 2023). Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa dalam konteks sektor makanan dan minuman, terutama pada masa setelah pandemi dan kondisi pemulihan ekonomi, investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor jangka panjang atau aspek non-keuangan dalam menilai prospek saham.

4.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.2, diperoleh nilai koefisien regresi struktur modal (X_2) sebesar 0,872 yang menunjukkan arah hubungan positif terhadap harga saham. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,380, yang lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa secara statistik struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, hipotesis nol (H_{03}) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_{a3}) ditolak. Artinya, perubahan dalam struktur modal tidak terbukti secara signifikan berdampak terhadap naik turunnya harga saham perusahaan sektor food and beverages selama periode 2021–2023.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat utang atau komposisi pembiayaan perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam memengaruhi keputusan investor

terhadap saham perusahaan pada sektor ini. Hal ini bisa terjadi karena investor lebih fokus pada faktor lain seperti prospek pertumbuhan, profitabilitas jangka panjang, atau kinerja manajerial. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ike dkk (2023) yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods. Namun, berbeda dengan penelitian Gusti dkk (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif struktur modal terhadap harga saham.

4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.2, diperoleh nilai koefisien regresi kepemilikan asing (X_3) sebesar 20,612, yang menunjukkan hubungan positif terhadap harga saham. Nilai signifikansi sebesar 0,002, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol ($H_{0\ 4}$) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap harga saham ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ($H_{a\ 4}$) diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat kepemilikan asing dalam perusahaan, semakin besar pula potensi peningkatan harga saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan investor asing di perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023 memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai saham perusahaan. Investor asing sering kali dianggap lebih profesional dalam menganalisis pasar dan berkontribusi dalam peningkatan reputasi perusahaan di mata publik dan pasar global. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Veronica dan Rafika

(2023) yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mendukung pandangan bahwa investor asing dapat meningkatkan disiplin pasar, meningkatkan tata kelola perusahaan (good corporate governance), serta membawa teknologi, jaringan, dan praktik manajemen yang lebih efisien.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2), dan kepemilikan asing (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).
- 2) Profitabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel harga saham (Y).
- 3) Struktur modal (X_2) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel harga saham (Y).
- 4) Kepemilikan asing (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Bagi perusahaan sektor food and beverages, disarankan untuk memperhatikan peran kepemilikan asing, karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan perlu menjaga kepercayaan investor asing melalui transparansi laporan keuangan, tata kelola perusahaan yang baik, dan prospek usaha yang menjanjikan.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, likuiditas, atau aktivitas pasar, serta memperpanjang periode observasi agar hasilnya lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan pada sektor industri lain untuk melihat konsistensi pengaruh antar variabel.



DAFTAR PUSTAKA

- Bekaert, G., Harvey, C. R., Lundblad, C. T., & Siegel, S. (2019). *Political Risk Spreads*. *Journal of International Business Studies*, 45(4), 471–493
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2022). *Financial Management: Theory and Practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Dwianto, A., Zulfikar, Z., Setiawati, E., Qurrota A'yun, A., Hardina, L., & Puspitasari, D. (2024). Navigating Delays: Exploring Factors Influencing Audit Timeliness. *Transnational Business and Management*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.33182/tbm.v2i1.3284>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-7). Bandung: Alfabeta.
- Febiansyah, H., Apip, M., & Prawiranegara, B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.
- Fleckinger, P., Martimort, D., & Roux, N. (2024). Should they compete or should they cooperate? The view of agency theory. *Journal of Economic Literature*, 62(4), 1589–1646. <https://doi.org/10.1257/jel.20241678>
- Hartono, J. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta.
- Hisbullah, Mohammad. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 794-803.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. ke-13). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kodriyah; Fitri. (2019). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*: 3(2), 64–76.
- Kodriyah; Fitri. (2019). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*: 3(2), 64–76.
- Lumowa, D. (2019). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accountability*, 4 No 2. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Accountability/Article/View/10526/10114>.

- Mendrofa, D. I., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, V(9), 3570-3578.
- Pratiwi, Monica Weni. (2019). Analisis Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)* Vol. 2, No. 1.
- Sari, Ike. R., Marfennyca, M., Cindy, C., & Harahap, J. B. (2023). Pengaruh profitabilitas, EPS, ROE, struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 151-167.
- Sekartiani, Gusti. A. K., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *EMAS*, 3(8), 91-99.
- Sintyana, I. P. H., & Luh Gede Sri Artini. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen*, 8(2), 7717-7745
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business*, Seventh Edition. John Wiley & Sons Ltd.
- Sun, L., & Yu, H. (2022). The effects of busy board on firm's probability to pay dividends. *Research in International Business and Finance*, 60, Article 101596.
- Taduga, Felix kurniawan, and Muhammad Nofal. (2019). "Analisis Kepemilikan Asing Dan Nilai Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 5(3):298-310.
- Veronica, M., & Sari, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Debt Equity Rasio Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 214-219.
- Yelvita, F. S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Return On Assets Terhadap Kebijakan Dividen. 3(8.5.2017), 2003-2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2021-2023	Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
2		Akasha Wira International (ADES)
3		Asia Sejahtera Mina Tbk (AGAR)
4		FKS Food Sejahtera Tbk (AISA)
5		Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)
6		Andira Agro Tbk (ANDI)
7		Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT)
8		Cilacap Samudra Fishing Industry (ASHA)
9		Estika Tata Tiara Tbk (BEEF)
10		Bisi International Tbk (BISI)
11		Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA)
12		Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK)
13		Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)
14		Eagle High Plantations Tbk (BWPT)
15		Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)
16		Citra Borneo Utama (CBUT)
17		Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)
18		Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)
19		Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY)
20		Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)
21		Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
22		Central Proteina Prima Tbk (CPRO)
23		Toba Surimi Industries (CRAB)
24		Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA)
25		Dewi Shri Farmindo Tbk (DEWI)
26		Delta Djakarta Tbk (DLTA)
27		Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM)
28		Dharma Samudera Fishing Industries (DSFI)
29		Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)
30		Morenzo Abadi Perkasa Tbk (ENZO)
31		FAP Agri Tbk (FAPA)
32		FKS Multi Agro Tbk (FISH)
33		Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)
34		Golden Plantation Tbk (GOLL)

Tabel Lanjutan

35		Garuda Food Putra Jaya Tbk
36		Gozco Plantations Tbk (GZCO)
37		Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)
38		Indo Boga Sukses (IBOS)
39		Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
40		Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)
41		Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
42		Indo Pureco Pratama Tbk (IPPE)
43		Jhonlin Agro Raya (JARR)
44		Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA)
45		Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)
46		Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)
47		PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)
48		Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (MAGP)
49	2021-2023	Malindo Feedmill Tbk (MAIN)
50		Mahkota Group Tbk (MGRO)
51		Methobi Karyatama Raya (MKTR)
52		Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)
53		Mayora Indah Tbk (MYOR)
54		Wahana Inti Makmur Tbk (NASI)
55		Indo Oil Perkasa Tbk (OILS)
56		Provident Agro Tbk (PALM)
57		Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)
58		Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN)
59		Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP)
60		Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN)
61		Palma Serasih Tbk (PSGO)
62		Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)
63		Sampoerna Agro Tbk (SGRO)
64		Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
65		Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD)
66		Sekar Bumi Tbk (SKBM)
67		Sekar Laut Tbk (SLKT)
68		SMART Tbk (SMAR)
69		Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SMMS)
70		Sumber Tani Agung Tbk (STAA)
71		Agung Menjangan Mas Tbk (AMMS)
72		Aman Agrindo Tbk (GULA)

Lampiran 2. Perusahaan Yang Mengalami Kerugian Pada LK Laba Rugi

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2021	Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
2	2021	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)
3	2021	Andira Agro Tbk (ANDI)
4	2021	Estika Tata Tiara Tbk (BEEF)
5	2021	Bumi Teknokultura Unggul (BTEK)
6	2021	Eagle High Plantations Tbk (BWPT)
7	2021	Citra Borneo Utama (CBUT)
8	2021	Dua Putra Utama Makmur (DPUM)
9	2021	Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)
10	2021	Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN)
11	2021	Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD)
12	2022	FKS Food Sejahtera Tbk (AISA)
13	2022	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)
14	2022	Andira Agro Tbk (ANDI)
15	2022	Estika Tata Tiara Tbk (BEEF)
16	2022	Bumi Teknokultura Unggul (BTEK)
17	2022	Citra Borneo Utama (CBUT)
18	2022	Dua Putra Utama Makmur (DPUM)
19	2022	Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)
20	2022	Mahkota Group Tbk (MGRO)
21	2022	Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN)
22	2022	Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD)
23	2023	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)
24	2023	Andira Agro Tbk (ANDI)
25	2023	Bumi Teknokultura Unggul (BTEK)
26	2023	Wahana Interfood Nusantara (COCO)
27	2023	Dua Putra Utama Makmur (DPUM)
28	2023	Morenzo Abadi Perkasa Tbk (ENZO)
29	2023	Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)
30	2023	Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)
31	2023	Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA)
32	2023	Mahkota Group Tbk (MGRO)
33	2023	Provident Agro Tbk (PALM)
34	2023	Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD)

Lampiran 3. Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Harga Saham	Struktur Modal	Profitabilitas	Kepemilikan asing
1	Akasha Wira International	7175	0,001754303	0,110642715	93,96
2	Asia Sejahtera Mina Tbk	278	0,081628473	0,021373316	22,20
3	FKS Food Sejahtera Tbk	8025	1,086877997	0,016062997	9,08
4	Bisi International Tbk	1600	0,052895512	0,415466367	12,30
5	Agung Menjangan Mas Tbkj	43	0,37154252	0,079525921	0,00
6	Formosa Ingredient Tbk	184	0,000635954	0,040023132	0,00
7	Andira Agro Tbk	50	0,217780913	2,05411681	0,00
8	Austindo Nusantara Jaya Tbk	665	0,181646225	0,128291437	7,88
9	Toba Surimi Industries	220	2,711367851	0,182316953	0,00
10	Dewi Shri Farmino Tbk	208	0,037846344	0,096027873	33,62
11	Budi Starch & Sweetener	226	0,028240155	0,021723855	17,25
12	Delta Djakarta Tbk	3830	0,011055831	0,071450851	20,71
13	Campina Ice Cream Industry	306	0,126834406	0,120734716	8,06
14	Wilmar Cahaya Indonesia	1980	0,090287937	0,015195158	86,90
15	Sariguna Primatirta Tbk	555	0,035911348	0,098874637	34,52
16	Cisarua Mountain Dairy Tbk	4250	0,002864588	0,07321435	18,53
17	Wahana Interfood Nusantara	268	0,050748344	0,169954136	33,47
18	Charoen Pokphand Indonesia	5650	0,00766451	0,00181062	97,41
19	Indo Pureco Pratama Tbk	125	0,017628	0,02301	4,66
20	Jaya Agra Wattie Tbk	105	0,109599	0,032357	29,64

21	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1295	0,099121	0,015628	0,24
22	Mulia Boga Raya Tbk	1430	0,55784	0,014767	22,91
23	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1015	0,064792	0,120581	13,42
24	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	0,001821	0,044884	21,80
25	Malindo Feedmill Tbk	490	0,017628	0,134967	11,50
26	Mahkota Group Tbk	845	0,109599	0,012706	8,30
27	Multi Bintang Indonesia Tbk	8950	0,26328534	0,027679041	20,22
28	Sawit Sumbermas Sarana	1470	0,091633071	0,096635218	0,00
29	Sumber Tani Agung Tbk	1045	0,214104776	0,00398869	85,27
30	Aman Agrindo Tbk	316	0,11890589	0,100090007	1,28
31	Dharma Samudera Fishing Industries	91	0,072583	0,072335	2,81
32	Dharma Satya Nusantara Tbk	600	0,154664	0,086973	0,00
33	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	66	0,105013	0,043383	0,00
34	FAP Agri Tbk	4300	0,123741	0,007934	12,50
35	FKS Multi Agro Tbk	6750	0,222874	0,203785	52,10
36	Garudafood Putra Putri Jaya	525	0,015331	0,121637	91,52
37	Gozco Plantations Tbk	81	0,086068	0,030644	17,51
38	Buyung Poetra Sembada Tbk	103	0,138469	0,086613	0,00
39	Indo Boga Sukses	86	0,061360	0,110209	0,00
40	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10000	0,074801	0,134041	86,9
41	Era Mandiri Cemerlang Tbk	59	0,024706	0,102099	22,96
42	Indofood Sukses Makmur	6725	0,107754	0,143646	62,94
43	Jhonlin Agro Raya	318	0,032342	0,053941	0,33

44	Methobi Karyatama Raya	129	0,167475	0,072804	87,27
45	Mayora Indah Tbk	2500	0,038071	0,066914	9,17
46	Indo Oil Perkasa Tbk	212	0,269563	0,062466	16,739
47	Provident Agro Tbk	635	0,021029	0,074534	18,84
48	Pratama Abadi Nusa Industri	950	0,358018	0,083574	22,96
49	Pradiksi Gunatama	805	0,061684	0,060803	23,354
50	Panca Mitra Multiperdana	410	0,079258	0,070131	16,29
51	Palma Serasih Tbk	146	0,075859	0,157575	15,26
52	Nippon Indosari Corpindo	1320	0,164640	0,037560	16,49
53	Sampoerna Agro Tbk	2100	0,221940	0,134433	18,88
54	Salim Ivomas Pratama	414	0,036836	0,093528	26,68
55	Sekar Bumi Tbk	378	0,101007	0,301971	79,14
56	Sekar Laut Tbk	1950	0,135559	0,041912	29,08
57	SMART Tbk	4950	0,061684	0,073805	60,53

Lampiran 4. Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Harga Saham	Struktur Modal	Profitabilitas	Kepemilikan asing
1	Akasha Wira International	7175	0,163712	0,683549	93,96
2	Asia Sejahtera Mina Tbk	278	0,561600	0,438004	22,20
3	Bisi International Tbk	7175	0,082964	0,589238	9,08
4	Agung Menjangan Mas Tbkj	278	0,586805	0,139381	12,30
5	Formosa Ingredient Tbk	184	0,338200	0,828698	0,00
6	Austindo Nusantara Jaya Tbk	665	0,566122	0,197010	0,00
7	Toba Surimi Industries	220	0,338148	0,766428	0,00
8	Dewi Shri Farmino Tbk	208	0,307787	0,134233	7,88
9	Budi Starch & Sweetener	226	0,761918	0,196907	0,00
10	Delta Djakarta Tbk	3830	0,490038	0,312293	33,62
11	Campina Ice Cream Industry	306	0,091426	0,425655	17,25
12	Wilmar Cahaya Indonesia	1980	0,795729	0,186388	20,71
13	Sariguna Primatirta Tbk	555	0,627162	0,208257	8,06
14	Cisarua Mountain Dairy Tbk	4250	0,589097	0,692132	86,90
15	Wahana Interfood Nusantara	268	0,655341	0,513495	34,52
16	Charoen Pokphand Indonesia	5650	0,461073	0,933974	18,53
17	Indo Pureco Pratama Tbk	125	0,756505	0,255356	33,47
18	Jaya Agra Wattie Tbk	105	0,281033	0,204651	97,41
19	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1295	0,570042	0,015628	4,66
20	Mulia Boga Raya Tbk	1430	0,524623	0,392834	29,64
21	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1015	0,620357	0,598159	0,24
22	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	0,188208	0,415808	22,91

23	Malindo Feedmill Tbk	490	0,291973	0,318007	13,42
24	Multi Bintang Indonesia Tbk	8950	0,26328534	0,249033	21,80
25	Sawit Sumbermas Sarana	1470	0,091633071	0,485073	11,50
26	Sumber Tani Agung Tbk	1045	0,214104776	0,420219	8,30
27	Aman Agrindo Tbk	316	0,11890589	0,087071	20,22
28	Dharma Satya Nusantara Tbk	600	0,182006	0,227895	0,00
29	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	66	0,548048	0,448004	85,27
30	FAP Agri Tbk	4300	0,097741	0,269565	1,28
31	FKS Multi Agro Tbk	6750	0,573041	0,451845	2,81
32	Garudafood Putra Putri Jaya	525	0,211177	0,130573	0,00
33	Gozco Plantations Tbk	81	0,619634	0,231403	0,00
34	Buyung Poetra Sembada Tbk	103	0,315464	0,624880	12,50
35	Indo Boga Sukses	86	0,233603	0,393014	52,10
36	Era Mandiri Cemerlang Tbk	59	0,806644	0,175039	91,52
37	Indofood Sukses Makmur	6725	0,546973	0,114172	17,51
38	Jhonlin Agro Raya	318	0,093394	0,830783	0,00
39	Methobi Karyatama Raya	129	0,833701	0,451358	0,00
40	Mayora Indah Tbk	2500	0,605005	0,774800	86,9
41	Indo Oil Perkasa Tbk	212	0,570519	0,199916	22,96
42	Provident Agro Tbk	635	0,673556	0,203191	62,94
43	Pratama Abadi Nusa Industri	950	0,515905	0,920706	0,33
44	Pradiksi Gunatama	805	0,785582	0,541606	87,27
45	Panca Mitra Multiperdana	410	0,328913	0,341505	9,17
46	Palma Serasih Tbk	146	0,586951	0,237600	16,739
47	Nippon Indosari Corpindo	1320	0,595565	0,426659	18,84
48	Sampoerna Agro Tbk	2100	0,181403	0,257800	22,96
49	Salim Ivomas Pratama	414	0,627678	0,909487	23,354

50	Sekar Bumi Tbk	378	0,116698	0,457397	16,29
51	Sekar Laut Tbk	1950	0,431327	0,232797	15,26
52	SMART Tbk	4950	0,229076	0,118099	16,49
53	Golden Plantation Tbk	288	0,272282	0,237290	18,88



Lampiran 5. Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2023

No	Nama Perusahaan	Harga Saham	Struktur Modal	Profitabilitas	Kepemilikan asing
1	Akasha Wira International	9675	0,789703	0,580986	93,96
2	Asia Sejahtera Mina Tbk	106	0,564056	0,308301	22,20
3	FKS Food Sejahtera Tbk	144	0,730539	0,191544	9,08
4	Bisi International Tbk	1600	0,691215	0,806103	12,30
5	Agung Menjangan Mas Tbkj	40	0,479932	0,565721	0,00
6	Formosa Ingredient Tbk	169	0,588670	0,099340	0,00
7	Andira Agro Tbk	50	0,336842	0,815346	0,00
8	Austindo Nusantara Jaya Tbk	745	0,443466	0,647796	7,88
9	Toba Surimi Industries	286	0,439003	0,800014	0,00
10	Dewi Shri Farmino Tbk	59	0,519510	0,764503	33,62
11	Budi Starch & Sweetener	278	0,245022	0,547424	17,25
12	Delta Djakarta Tbk	3530	0,134946	0,732644	20,71
13	Campina Ice Cream Industry	402	0,586870	0,350842	8,06
14	Wilmar Cahaya Indonesia	1845	0,216666	0,468633	86,90
15	Sariguna Primatirta Tbk	710	0,275242	0,563388	34,52
16	Cisarua Mountain Dairy Tbk	4010	0,269593	0,586894	18,53
17	Wahana Interfood Nusantara	175	0,341659	0,172774	33,47
18	Charoen Pokphand Indonesia	5025	0,238648	0,201756	97,41
19	Indo Pureco Pratama Tbk	50	0,241665	0,570075	4,66
20	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1180	0,236982	0,164588	29,64
21	Mulia Boga Raya Tbk	1155	0,228829	0,600276	0,24
22	PP London Sumatra Indonesia Tbk	890	0,244353	0,112801	22,91
23	Multi Agro Gemilang	20	0,242727	0,483636	13,42

	Plantation Tbk				
24	Malindo Feedmill Tbk	515	0,209579	0,211937	21,80
25	Mahkota Group Tbk	7057	0,229422	0,558911	11,50
26	Multi Bintang Indonesia Tbk	7750	0,363891	0,253034	8,30
27	Sawit Sumbermas Sarana	1045	0,249412	0,199897	20,22
28	Sumber Tani Agung Tbk	910	0,279273	0,792458	0,00
29	Aman Agrindo Tbk	324	0,325356	0,556648	85,27
30	Dharma Samudera Fishing Industries	68	0,267753	0,102641	1,28
31	Dharma Satya Nusantara Tbk	555	0,283813	0,830688	2,81
32	FAP Agri Tbk	5300	0,241475	0,613774	0,00
33	FKS Multi Agro Tbk	5525	0,229282	0,712047	0,00
34	Garudafood Putra Putri Jaya	430	0,205015	0,697901	12,50
35	Gozco Plantations Tbk	120	0,269703	0,504676	52,10
36	Indo Boga Sukses	364	0,248524	0,636511	91,52
37	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10575	0,362598	0,348830	17,51
38	Era Mandiri Cemerlang Tbk	50	0,253382	0,444342	0,00
39	Indofood Sukses Makmur	6450	0,216341	0,494837	0,00
40	Jhonlin Agro Raya	248	0,221771	0,559216	86,9
41	Methobi Karyatama Raya	150	0,252755	0,221647	22,96
42	Mayora Indah Tbk	2490	0,637654	0,158730	62,94
43	Indo Oil Perkasa Tbk	133	0,191342	0,599224	0,33
44	Pratama Abadi Nusa Industri	4900	0,244620	0,155658	87,27
45	Pradiksi Gunatama	416	0,032015	0,583809	9,17
46	Panca Mitra Multiperdana	262	0,224769	0,101709	16,739
47	Palma Serasih Tbk	133	0,219235	0,504541	18,84

48	Nippon Indosari Corpindo	1150	0,214201	0,208498	22,96
49	Sampoerna Agro Tbk	2010	0,193356	0,501419	23,354
50	Salim Ivomas Pratama	376	0,250380	0,281074	16,29
51	Sekar Bumi Tbk	314	0,312277	0,194548	15,26
52	Sekar Laut Tbk	282	0,279075	0,775457	16,49
53	SMART Tbk	4000	0,255062	0,547489	18,88
54	Golden Plantation Tbk	50	0,295684	0,108457	26,68



Lampiran 6. Output Pengolahan Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	164	0.0018	2.0500	0.319269	0.2871773
Struktur Modal	164	0.0006	0.8337	0.281956	0.2152650
Kepemilikan Asing	164	0.0010	97.4100	25.316884	28.5736133
Harga Saham	164	20	10575	1717.60	2473.067
Valid N (listwise)	164				

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	133.848	38.338		3.484	0.001
	Profitabilitas	26.634	68.775	0.031	0.386	0.700
	Struktur Modal	0.872	9.324	0.070	0.880	0.380
	Kepemilikan Asing	20.612	6.667	0.238	3.092	0.002
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.243 ^a	0.059	0.041	2421.619
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing, Struktur Modal, Profitabilitas				